

**PENGARUH DEPOSITO TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH
PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) AL
FALAH (Periode 2009-2015)**



Oleh:

M.Agil Fajrin

NIM: 13180134

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Perbankan Syariah (AMd)**

PALEMBANG

2016



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Formulir C.2

No :

Hal : persetujuan tugas akhir untuk diuji

Kepada Yth.
Ketua
Program Studi D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Assalamu'alaikum wr, wb.

Kami menyampaikan bahwa tugas akhir mahasiswa:

Nama : M. Agil Fajrin

Nim : 13180134

Program Studi : DIII Perbankan Syariah

Judul tugas akhir :Pengaruh Deposito Terhadap Pembiayaan
Murabahah pada PT. BPRS Al Falah Periode
2009 - 2015.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah tugas akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Palembang,28 Agustus 2016

Pembimbing utama

Pembimbing kedua

RA Ritawati,SE.,M.H.I
NIP. 197206172007102004

Sindi Paramita Sari, SE.,M.Si
NIK. 140601101362

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Agil Fajrin
Nim : 13180134
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul tugas akhir : Pengaruh Deposito Terhadap Pembiayaan Murabahah pada PT. BPRS Al Falah Periode 2009 - 2015.

Menyatakan bahwa, tugas akhir ini merupakan karya sendiri dan isi dalam tugas akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 28 Agustus 2016

Saya yang menyatakan,

M. Agil Fajrin

NIM. 13180134

Motto dan Persembahan

*“Hari ini berjuang, besok raih kemenangan
!!...”*

*“Pengalaman dan kegagalan akan membuat orang menjadi
lebih bijak”*

*“Bergerak merupakan perjuangan besar untuk memperoleh
nasib baik, dan kelambatan adalah penyia-nyiaan. Jangan
bergantung kepada takdir karena itu merupakan komoditas
orang bodoh”. (Ali bin Abi Thalib r.a)*

Persembahan

Untuk ayah Musropa dan ibundaku Hilmiah

Serta semua teman dan alamamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembiayaan murabahah yang mendominasi pembiayaan perbankan syariah di Indonesia, hal ini juga terjadi di PT. BPRS Al Falah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan dengan basis jual-beli (murabahah) memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan basis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah). Padahal secara konsep, untuk menuju perbankan syariah ideal seharusnya pembiayaan dengan akad profit loss sharing (PLS) lebih dominan. Namun kenyataannya yang terjadi saat ini pembiayaan non PLS yang lebih dominan. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Deposito mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2009-Desember 2015?”. Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah di PT. BPRS Al Falah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Deposito (X) terhadap Pembiayaan Murabahah (Y).

Populasi dari penelitian ini adalah PT. BPRS Al Falah. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan triwulanan PT. BPRS Al Falah selama 7 periode, yaitu periode 2009 – 2015. Namun sampel yang digunakan hanya berjumlah 28, hal ini dikarenakan ketidak lengkapan data yang ada. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Deposito secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa keempat variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 74,4% dan sisanya 25,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Pembiayaan Murabahah, dan Deposito

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh umat Islam pengikut jalan dan suri tauladannya yang baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah untuk setiap dan semua anugrah tiada terkira yang telah diberikan kepada penulis selama ini sehingga dapat melalui proses studi yang sangat tidak mudah ini dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Deposito terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Falah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku ketua prodi jurusan D3 Perbankan Syariah.
4. Bapak Drs. Izomiddin, MA selaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA Ritawati, SE.,M.H.I selaku dosen pembimbing I dan Sindi Paramita sari, SE., M.Si selaku dosen II, terima kasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan

saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

6. Dosen – dosen D3 Perbankan Syariah terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Musropa dan Ibunda Hilmiah, orang tua ku yang telah menjadi motivasi, inspirasi, penyemangat, dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
8. Saudara – saudaraku Leni Nopriani, Silmanuddin, Ediansah Putra, Tikno Dan Reza Andriano yang telah menjadi penyemangat dan motivasi kepadaku.
9. Sahabat – sahabatku M. Zia Alpauzi, M. Ardiansyah, M. Syukron yang telah berbagi sukaduka selama di bangku perkuliahan.
10. Seluruh teman – teman sekelas di DPS 4 tahun 2013, semoga keberhasilan dan kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kaki kita.
11. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Palembang, agustus 2016

M. Agil Fajrin

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Halaman Motto dan Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Maslah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Dana Pihak Ketiga	10
B. Simpanan Deposito.....	12
C. Pembiayaan Murabahah	14
D. Penelitian Terdahulu.....	19
E. Kerangka Berfikir	25
F. Pengembangan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27

A. Definisi Operasional Variabel	27
B. Jenis dan Sumber Data	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Tehnik Pengambilan Data	29
E. Variabel - Variabel Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Pengolahan data dan analisis deskriptif.....	40
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

II.1 Skema Pembiayaan Murabahah	17
II.2 Kerangka Berfikir	25
IV.1 Uji Normalitas.....	43
IV.2 Uji Heterokedastisitas	44

DAFTAR TABEL

1.1	Laporan keungan DPK Yang Diberikan BPRS	4
1.2	Laporan keungan Pembiayaan Yang Diberikan BPRS	6
2.1	Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	22
4.1	Analisis deskriptif	41
4.3	Uji Autokorelasi.....	45
4.4	Analisis Regresi Linier Sederhana	46
4.5	Analisis Koefisien Determinan	47
4.6	Uji t	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lap. keuangan Deposito PT. BPRS Alfalah Periode 2009 – 2015

Lap. Keuangan Pembiayaan Murabahah BPRS Alfalah Tahun 2009 – 2015

Output Spss Seluruh pengujian data

Lembar konsultasi Pembimbing I

Lembar konsultasi pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan saat ini menarik untuk terus dipelajari, selain itu dunia perbankan juga menjadi hal yang penting dalam perekonomian Indonesia. Dilihat dari jenisnya bank dibagi menjadi 2 jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menitik beratkan pada bunga, sedangkan bank syariah lebih mengutamakan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Saat ini IMF mengakui bahwa bank syariah memiliki ketahanan yang kuat terhadap krisis yang dialami oleh dunia.¹

Peranan perbankan syariah secara khusus antara lain sebagai perekat nasionalisme baru, artinya menjadi fasilitator jaringan usaha ekonomi kerakyatan, memberdayakan ekonomi umat, mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan, mendorong pemerataan pendapatan, dan peningkatan efisiensi mobilitas dana²

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari aspek kelembagaan dapat dilihat dengan banyaknya yang mendirikan perbankan syariah yang meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk

¹ Antonio .2012. *Bank Syariah*. http://gemainsani.co.id/index.php/web/semua_produk/95. Di akses pada tanggal 26 februari 2016

² Muhammad.2005. *Bank dan lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, hal. 16

dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³

BPRS merupakan lembaga keuangan yang menerima simpanan uang hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dalam bentuk itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan menurut (pasal 1 ayat 4) No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Dengan demikian, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dapat didefinisikan sebagai sebuah lembaga keuangan sebagaimana Bank Perkreditan Rakyat yang konvensional, yang operasionalnya memakai prinsip-prinsip syariah⁴

Sumber dana bank yaitu usaha suatu bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan, maka sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Sumber dana bank tersebut dapat diperoleh dari bank itu sendiri, dari lembaga lain, maupun dari masyarakat luas atau yang sering disebut dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga inilah yang menjadi salah satu sumber dana yang sangat berpengaruh terhadap semua jenis kegiatan bank tersebut.

³ Rahmat Hidayat. 2011. Kajian Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia (Pendekatan Data Envelopment Analysis). Media Riset Bisnis & Manajemen, hal. 4

⁴ Supriade M. 2012. <http://www.bprsyariah.com/berita-utama/67-bi-revisi-aturan-bpr-syariah> Di akses pada tanggal 25 Februari 2016

Dana yang bersumber dari Dana Pihak ketiga bank syariah terdiri dari tiga sumber dana yaitu, Tabungan, deposito dan giro. Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito mudharabah merupakan produk pendanaan pada suatu bank syariah yang mana prosedur yang dijalankan berdasarkan rentan waktu, begitupula pada saat penarikan uangnya.⁵ Jangka waktu deposito mudharabah biasanya mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan seterusnya. Yang membedakan antara tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yaitu salah satunya jumlah awal setoran dari nasabah. Jika deposito mudharabah setoran awalnya minimal 1 juta, akan tetapi berbeda dengan tabungan mudharabah yang tidak ada nominal yang membatasinya.

Giro merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.

Dilihat dari data laporan keuangan dari ketiga sumber dana pihak ketiga tersebut, pendapatan depositolah yang paling dominan memberikan kontribusi

⁵ Muhammad.2005. *Manajemen Bank Syariah edisi revisi*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN), hal. 268

pendapatan terbesar terhadap PT. BPRS Al Falah yang akan di teliti. Pernyataaan tersebut dapat di lihat dari hasil laporan keungan yang di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Dana Pihak Ketiga PT. Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah Al Falah Priode 2009-2015
(dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Pendapatan Dana Pihak ketiga (DPK)		
		Tabungan	Deposito	Giro
1	2009	1.328.200	2.014.241	-
2	2010	1.595.200	2.310.280	-
3	2011	1.779.200	2.498.268	-
4	2012	2.270.200	2.679.835	-
5	2013	2.390.967	3.761.984	-
6	2014	2.531.100	3.581.700	-
7	2015	3.609.700	4.139.907	-

Sumber: laporan keuangan PT. BPRS Al Falah Tahun 2015.

Dilihat dari tabel di atas bahwa deposito mendapatkan jumlah pendapatan lebih tinggi dari tabungan dan giro, bahkan giro tidak mendapatkan pendapatan sama sekali stiap tahunnya, jadi dapat dilihat bahwa minat nasabah untuk mendeposit kan dananya kepada pihak PT. BPRS Al Falah sangat tinggi. Karena bagi masyarakat sealain dapat menitipkan uanngya dengan jaminan keamanan yang tinggi nasabah juga dapat menghasilkan keuntungan dari margin bagi hasil dari pihak bank atas dana yang di depositkannya.

Selain menghimpun dana bank juga mempunyai fungsi menyalurkan dana. Penyaluran dana dari bank salah satunya memberikan pembiayaan-pembiayaan kepada masyarakat atau nasabah. Dari sekian banyak pembiayaan, PT PPRS Al Falah hanya melakukan dua pembiayaan yang masih beroperasi sampai sekarang, yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan Multijasa.

Adapun pengertian pembiayaan murabahah adalah transaksi dimana bank bertindak sebagai pembeli, dengan menentukan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Sedangkan Pembiayaan *Multijasa* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berupa transaksi multijasa dengan menggunakan akad *ijarah* berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan nasabah pembiayaan yang mewajibkan nasabah pembiayaan untuk melunasi hutang/kewajibannya sesuai dengan akad.

Tetapi dari dua pembiayaan tersebut, pembiayaan murabahahlah yang lebih dominan melaksanakan transaksi pembiayaan. Sehingga pendapatannya pun lebih besar dibandingkan pembiayaan multijasa, pernyataan tersebut dapat dilihat dari tabel yang telah di sederhanakan oleh peneliti dan sumbernya di ambil dari laporan keuangan PT. BPRS Al Falah dalam bentuk periode pertahun sebagai berikut:

Tabel 1.2
Laporan Keuangan Pembiayaan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Al Falah Priode 2009-2015
(dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Pembiayaan	
		Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Multijasa
1	2009	4.505.565	9.583
2	2010	5.094.151	247.543
3	2011	6.681.733	292.068
4	2012	8.994.301	356.166
5	2013	7.237.728	682.552
6	2014	9.353.908	746.906
7	2015	10.182.359	1.079.735

Sumber: Laporan keuangan PT. BPRS Al Falah Tahun 2015.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya penyaluran dana pembiayaan murabahah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan multijasa. Di lihat dari tahun terakhir penyaluran pembiayaan murabahah sebesar Rp.10.182.359.000 atau 91% dari jumlah pembiayaan, sedangkan pembiayaan multijasa hanya dapat menyalurkan dananya sebesar Rp. 1.079735.000 atau 9% dari jumlah pembiayaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, mengingat pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan produktif yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan perekonomian masyarakat dan sebagai alat dalam meminimalisir praktek bunga, yang justru dalam prakteknya di bank syariah masih jarang diterapkan. Sedangkan faktor yang

mempengaruhi besar kecilnya pembiayaan murabahah, peneliti mengambil faktor dana pihak ketiga, namun dari ketiga komponen dana pihak ketiga tersebut peneliti hanya memfokuskan pada transaksi deposito, karena pendapatan terbesar dari ketiga komponen dana pihak ketiga terletak pada transaksi deposito.

Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian, yaitu: **“PENGARUH DEPOSITO TERHADAP PEMBIYAAAN MURABAHAH PADA PT. BANK PEMBIYAAAN RAKYAT SYARIAH AL FALAH PERIODE 2009-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh deposito terhadap pembiayaan murabahah di PT. BPRS Al Falah periode 2009-2015?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang di maksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Dalam hal ini penulis membatasi batasan masalah yang akan di bahas yaitu deposito sebagai variabel bebas sedangkan pembiayaan murabahah merupakan variabel terikat pada objek penelitian ini. Objek penelitian ini adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah periode 2009-2015.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh deposito terhadap pembiayaan murabahah di PT. BPRS Al Falah.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap, penelitian ini membawa manfaat meski hanya sebuah tambahan wacana yakni:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai sarana pembelajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian tentang Bank Syariah.

b. Bagi BPRS Al Falah

Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan bahan pemikiran tambahan guna meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan rasa kepercayaan terhadap nasabah sehingga nasabah merasa aman jika akan menyimpan uangnya di BPRS Al Falah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan tambahan pemikiran bagi peneliti yang kelak yang akan melakukan penelitian dengan konteks yang sejenis.

d. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan bahan tambahan keustakaan di UIN Raden Fatah Palembang sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dana Pihak Ketiga

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut Kasmir, dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.⁶

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

⁶ Kasmir.2002. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm 64

Dana Pihak Ketiga = Giro + Deposito + Tabungan

1) Giro (*Demand Deposits*)

Giro merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

2) Deposito (*Time Deposits*)

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

3) Tabungan (*Saving*)

Tabungan Merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Syafi'i Antonio dan Muhammad, salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan (*loan*) adalah simpanan. Secara umum bila semakin besar simpanan maka semakin banyak dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat.⁷

⁷ Antonio, Muhammad Syafe'i.2010 . *Bank syariah suatu pengenalan umum*”, Tazkia institut, jakarta, hal 8

B. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

a. Pengertian

Pengertian deposito menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan.⁸

Berbeda dengan tabungan, deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih panjang dan bersifat likuid, sebab penarikan atau pencairan dana hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo saja. Akan tetapi, dari segi bagi hasil, bagi hasil yang diberikan deposito lebih tinggi dibanding tabungan. Untuk mencairkan deposito, deposan dapat menggunakan bilyet deposito atau sertifikat deposito

b. Landasan Hukum

Landasan hukum yang mengatur pemberlakuan simpanan tabungan di bank syariah adalah fatwa Dewan Syariah Nasional. Berdasarkan fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Deposito ada dua jenis yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan deposito yang dibenarkan yaitu deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.⁹

⁸ UU No 10 tahun 1998, pasal 1 ayat 7

⁹ Dewan Syariah Nasional MUI, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional, hlm. 19

c. Jenis-jenis Deposito

Dalam prakteknya, paling tidak ada tiga jenis deposito, yaitu deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposit on call. Masing-masing jenis depositomemiliki kelebihan tersendiri. Khusus deposito berjangka, diterbitkan pula dalam mata uang asing.¹⁰

1) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1,3,6,12 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama baik perorangan maupun lembaga. Maksudnya di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga pemilik deposito tersebut. Deposito berjangka yang diterbitkan dalam valuta asing, biasanya diterbitkan oleh bank devisa. Perhitungan, penerbitan, pencairan dan bagi hasil dilakukan dengan kurs devisa umum. Penerbitan deposito berjangka dalam valas yang kuat seperti US Dollar, Yen Jepang, DM Jerman atau mata uang kuat lainnya.¹¹

2). Sertifikat Deposito

Sama halnya dengan deposito berjangka, sertifikat deposito diterbitkan dalam jangka waktu 1,3,6,12 bulan. Hanya perbedaannya sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk dalam bentuk sertifikat, sehingga dapat diperjualbelikan dan dipindahkantangankan kepada pihak

¹⁰ Kasmir.2002. *Manajemen Perbankan*, hlm. 63

¹¹ Ibid, hlm.64

lain.¹²Oleh karena itu, sertifikat deposito merupakan *instrument* dari pasar uang.

3). *Deposit On Call* (DOC)

Deposit On Call merupakan deposito yang diperuntukkan bagi deposan yang memiliki jumlah uang yang besar dan uang tersebut belum digunakan sementara waktu. Penerbitan DOC berjangka waktu minimal 7 hari dan paling lama 1 bulan. DOC diterbitkan atas nama. Pencairan bagi hasil dilakukan pada saat pencairan DOC. Namun sebelum dicairkan, 3 hari sebelumnya deposan harus memberitahukan kepada bank bahwa deposan akan mencairkan DOCnya. Besarnya bagi hasil DOC biasanya dihitung per bulan dan untuk menentukan nisbah bagi hasilnya terlebih dahulu dilakukan negosiasi antara nasabah dengan pihak bank.¹³

C. Pembiayaan Murabahah

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli murabahah. Transaksi ini lazim dilakukan oleh Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Jadi seingkatnya, murabahah adalah akad jual beli barang dengan

¹² Kasmir.2002. *Manajemen Perbankan*, hlm. 63

¹³ Ibid, ..

menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.¹⁴

Murabahah berasal dari kata “*Ribh*” yang berarti keuntungan laba atau tambahan. *Murabahah* didefinisikan oleh para fuqaha sebagai penjualan barang seharga biaya atau harga pokok (*cost*) barang tersebut ditambah *mark up* atau marjin atau keuntungan yang disepakati.¹⁵

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.¹⁶

2. Landasan Syariah

Murabahah merupakan suatu akad yang dibolehkan secara syar'i, serta didukung oleh mayoritas ulama dari kalangan *Shahabat*, *Tabi'in* serta Ulama-ulama dari berbagai mazhab dan aliran. Landasan hukum akad *murabahah* ini adalah:

a. Al Qur'an

Ayat-ayat Al-Quran yang secara umum membolehkan jual beli, diantaranya adalah firman Allah:

وَاحِلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (البقرة: ٢٧٥)

¹⁴ Adiwarman A. Karim.2009. *Bank Islam..* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hal. 113

¹⁵ Widodo, Sugeng.2010. *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikatif.* Yogyakarta : Asgart Chapter. Hlm. 19

¹⁶ Veitzal Riva'I dan Andria Permata Veitzal.2008. *Islamic Financial Management.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hal. 145

Artinya: ".dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba" (QS. Al-Baqarah : 275).¹⁷

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan murabahah merupakan salah satu bentuk dari jual beli

b. Assunah

- 1) Sabda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wassallam: "Pendapatan yang paling afdhal (utama) adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang mabrur". (HR. Ahmad Al Bazzar Ath Thabrani).
- 2) Hadits dari riwayat Ibnu Majah, dari Syuaib: "Tiga perkara yang didalamnya terdapat keberkahan: menjual dengan pembayaransvecara tangguh, muqaradhah (nama lain dari mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan tidak untuk dijual" (HR. Ibnu Majah).¹⁸

3. Syarat dan Rukun Pembiayaan Murabahah

Rukun Murabahah:

- a) Ba'iu (penjual)
- b) Musyitari (pembeli)
- c) Mabi' (barang yang diperjualbelikan)
- d) Tsaman (harga barang)
- e) Ijab qabul (pernyataan serah terima).¹⁹

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah ha. 47

¹⁸ Kitab al-Ahkam; Ibnu Hibban dan Baihaqi no. 2430.

¹⁹ Ascara.2007. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. hal.

4. Skema Pembiayaan Murabahah

Akad murabahah digunakan oleh bank untuk memfasilitasi nasabah melakukan pembelian dalam rangka memenuhi kebutuhan akan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan / alat transportasi, alat-alat rumah tangga dan sejenisnya (tidak termasuk renovasi atau proses membangun), pengadaan barang dagangan, bahan baku atau bahan pembantu produksi, serta barang modal seperti pabrik, mesin dan sejenisnya serta barang lainnya yang tidak bertentangan dengan syariah dan disetujui bank. Skema ini paling banyak digunakan karena sederhana dan tidak terlalu asing bagi yang sudah biasa bertransaksi dengan dunia perbankan pada umumnya.

Secara umum, aplikasi perbankan dari bai' al-murabahah dapat digambarkan dalam skema berikut ini:²⁰

Gambar 2.1
Skema bai' al-murabahah



Sumber: www.slideshare.net. Skema bai' al-murabahah

Dari gambar di atas dapat dijelaskan proses pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

²⁰ Kitab al-Ahkam; Ibnu Hibban dan Baihaqi no. 2430.

- 1) Negosiasi dan Persyaratan, pada tahap ini melakukan negosiasi dengan pihak bank yang berhubungan dengan spesifikasi produk yang diinginkan oleh nasabah, harga beli dan harga jual, jangka waktu pembayaran atau pelunasan, serta persyaratan-persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada bank syariah.
- 2) Bank membeli produk/barang yang sudah disepakati dengan nasabah tersebut. Bank biasanya membeli ke *supplier*.
- 3) Akad jual beli, setelah Bank membeli produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan nasabah, maka selanjutnya Bank menjualnya kepada nasabah, disertai dengan penandatanganan akad jual beli antara bank dan nasabah, pada akad tersebut dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan jual beli murabahah. Rukun dan syarat-syaratnya harus terpenuhi.
- 4) *Supplier* mengirim produk/barang yang dibeli oleh bank ke alamat nasabah, atau sesuai dengan akad perjanjian yang telah disepakati antara Bank dan nasabah sebelumnya.
- 5) Tanda terima barang dan dukomen, ketika barang sudah sampai ke alamat nasabah, maka nasabah harus menandatangani surat tanda terima barang, dan mengecek kembali kelengkapan dokumen-dokumen produk/barang tersebut.
- 6) Proses selanjutnya adalah nasabah membayar harga produk/barang yang dibelinya dari bank, biasanya pembayaran dilakukan secara angsuran/cicilan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi jual beli murabahah akan dicairkan setelah akad perjanjian jual beli murabahah di tandatangani dan bank telah menerima dokumen bukti transaksi dan penyerahan (barang yang dimaksud dalam akad) dari supplier kepada nasabah selaku wakil bank. Harga pembelian barang kepada *supplier* tersebut dibayarkan angsung oleh bank kepada *supplier*, sedang nasabah (pembeli) menandatangani tanda terima barang yang dibeli dari bank dengan pembayaran secara tangguh.

D. Penelitian Terdahulu

Fungsi dari penelitian terdahulu adalah sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian. Berikut disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu:

1. Tri Sulandana (2014), dalam penelitian Pengaruh *Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank Brisyariah)*. Berdasarkan hasil perhitungan Deposito Mudharabah diperoleh nilai thitung $4,488 > 1,812$ t tabel yang berarti Deposito Mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti Deposito Mudharabah signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan menerima Ha1 yang berarti Deposito Mudharabah Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Pada SBIS diperoleh nilai thitung $-0,330 < 1,812$ ttabel dan nilai signifikan sebesar $0,749 > 0,05$ yang berarti bahwa SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan menolak H_0 yang berarti SBIS tidak berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Hasil perhitungan Uji F di peroleh F hitung adalah sebesar 61,796 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_1 diterima, yang berarti bahwa model regresi berganda tersebut dapat dipakai untuk memprediksi pembiayaan murabahah. Atau bisa dikatakan, deposito mudharabah dan SBIS secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

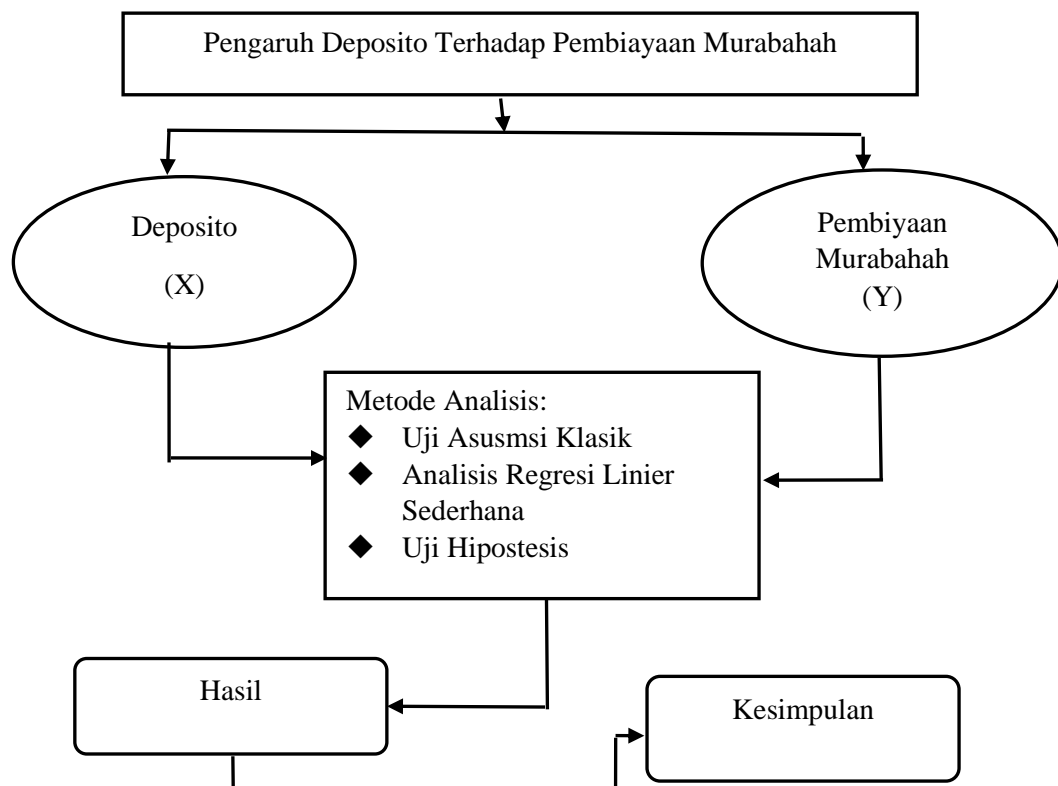
2. Nugroho Heri Pramono (2013). Dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Deposito Mudharabah, Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*. Dari hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel deposito mudharabah, spread bagi hasil, dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel deposito mudharabah dan spread bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah. Sedangkan tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah.
3. Gezah Satevia Halim (2014). Dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)

Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah, dan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah (2) Tabungan Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah (3) Deposito Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan mudrabahah, dan (4) Tingkat Bagi Hasil Mudharabah memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah.

E. Kerangka Berfikir

Menurut Sugiono Kerangka Berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berfikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.²¹

Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Deposito Terhadap Pembiayaan Murabahah. Secara umum kerangka penelitian ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



²¹ Sugiyono.,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, hal. 60

F. Pengembangan Hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris.²²

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis mengajukan hipotesis untuk dilakukan pengujian ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan hasil hipotesis sementara dari penelitian ini adalah:

1. Deposito di duga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah

H0 = Deposito tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah

H1 = Deposito berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah

²² M. Iqbal Hasan.2002. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia indonesia. hal. 60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang digunakan terdiri dari :

1. Variabel Bebas (X) atau *Independen Variabel*

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)²³. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Deposito. Deposito adalah tabungan yang hanya dapat di cairkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

2. Variabel Terikat (Y) atau *Dependen Variabel*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas²⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Pembiayaan Murabahah. Pembiayaan Murabahah adalah transaksi jual beli dimana bank bertindak sebagai pembeli, dengan penentuan harga jual yaitu harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*Margin*), sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

²³ Sugiono.2013. *Metode penelitian pendidikan , pendekatan kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta. hal. 61

²⁴ Ibid, ha.61

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan statistik perbankan syariah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Falah Periode 2009-2015.

2. Sumber Data

Data Sekunder merupakan pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti melalui buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.²⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber pada data sekunder yaitu data yang diambil dari laporan keuangan laporan perbankan syariah pada PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Falah periode 2009-2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah periode 2009-2015. Berdasarkan populasi yang sudah

²⁵ Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung Alfabet, hal.129

ditentukan hingga saat ini terdapat 126 unit perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan data *time series* selama tujuh tahun terakhir, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yaitu deposito dan pembiayaan murabahah yang di himpun dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al Falah dari tahun 2009 s.d 2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data ini berupa laporan keuangan pada PT. BPRS Al Falah Periode 2009-2015. Sedangkan referensi adalah pengambilan data kualitatif dari berbagai buku berupa kutipan-kutipan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Variabel – variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pembiayaan Murabahah.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Dana Pihak ketiga yang berupa Deposito.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Analisis Kuantitatif. Analisis Kuantitatif merupakan analisis data yang menggambarkan perhitungan angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Penelitian ini melihat data angka dalam laporan keuangan PT. BPRS Al Falah dan melihat besarnya pengaruh depositi terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk alat analisis data sendiri penulis menggunakan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi Linier Sederhana, dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan dan mempunyai hasil yang tidak biasa atau disebut *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinearitas*), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (*autokorelasi*), dan tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik normal *probability plot* dan uji statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal., maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dengan dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi²⁶. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian ini menggunakan model *Durbin Watson* (DW – Test). Dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau Lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi

²⁶ Dwi Prianto.2003. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Uji Analisa dan Statistik*,. Yogyakarta: Mediakom, hal. 39

- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasil kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.²⁷ Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* Deposito Mudharabah dan variabel dependen Pembiayaan Murabahah.

Untuk melihat pengaruh antara Deposito dan Pembiayaan Murabahah digunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk menguji berpengaruh atau tidaknya antara variabel X (Deposito) dengan variabel Y (Pembiayaan Murabahah).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Pembiayaan Murabahah, dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut

²⁷ Nurjannah.2008. *Modul Pelatihan SPSS*. Jakarta: Gravindo, hal.42

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Pembiayaan Murabahah

X = Deposito

a = Konstanta

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Deposito) terhadap variabel dependen (Pembiayaan Murabahah). Besar koefisien determinan (R^2) didapat darimengkuadratkan koefisien korelasi (r). Koefisien Determinan dapat dilambangkan dengan (R^2) dengan rumus :²⁸

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

b. Uji t

Pengujian t statistic adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan :

²⁸ Dwi Prianto, Op Cit, hal. 57

- Bila $H_0 : b_i \leq 0$ = variabel Independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- Bila $H_1 : b_i > 0$ = variabel Independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Jika $t_{tabel} > t_{terhitung}$ maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{tabel} < t_{terhitung}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (Deposito) terhadap variabel dependen (Pembiayaan Murabahah).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah

PT, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang beralamat di Jl, Raya Palembang – Pangkalan Balai Km,14,5 kelurahan Sukajadi, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Adapun yang melatar belakangi berdirinya PT, BPRS Al Falah ini adalah:

- 1) Untuk memberikan jasa perbankan pada masyarakat muslim yang tidak mau menerima imbalan berupa bunga
- 2) Untuk memobilisasi dana masyarakat dalam rangka pembangunan perekonomian masyarakat terutama masyarakat pedesaan (AD/ART PT. BPRS Al Falah)

Dengan beberapa latar belakang di atas, maka PT BPRS Al Falah berdiri. PT BPRS Al Falah didirikan berdasarkan Akte Notaris Aminus di Palembang No. 2 Tanggal 7 Januari 1994 dan di ubah dengan N0. 15 Tanggal 13 Agustus 1994 masih oleh notaris yang sama atas penyertaan keputusan rapat diubah lagi oleh Notaris Hasanul Yamin, SH di Palembang N0. 125 tanggal 29 November 1995 dengan izin menteri kehakiman N0. C.2.13181.HT.01.01 th 1994 7 Januari 1994.

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah ini mulai beroperasi tanggal 15 Januari 1995 berdasarkan Akte No. 2 Tanggal 7 Januari 1994 Notaris Aminus di Palembang, pengesahan kehakiman RI NO. C.2.13181.HT.01.01 th 1994 7 Januari 1994. Tanggal 1 September 1994. Tambahan Berita Negara Tanggal 16 Desember 1994 No. 100 Persetujuan Menteri Keuangan RI No. Kep-337/KM.17/1994 Tanggal 2 Desember 1994 Diperbaharui dengan akta No. 6 Tanggal 8 Juni Tahun 2002 Notaris K. Imron Rosadi. SH. Persetujuan Menteri Kehakiman dan HAM RI No C-19288.HT.01.04 Tahun 2002. Tambahan Berita Negara RI Tanggal 17/12-2002 No. 101.

PT. BPRS Al Falah berdiri dengan modal awal sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) yang terdiri dari 50.000 saham sebesar nominal adalah Rp. 10.000,- (Pasal 4 AD/ART/BPRS Al Falah). setelah anggaran dasar mengalami perubahan tahun 2002. maka modal dasarnya sebesar Rp. 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah).²⁹

2. Visi Misi PT. BPRS Al Falah

Sebagai Bank Syariah pertama di Sumatera Selatan berusaha menjadi Bank Syariah yang sehat, handal dan professional, Menjadi mitra pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan pengembangan perekonomian sesuai tuntunan Syariat islam.

Sebagai lembaga intermediasi, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah berusaha maksimal memobilisasi dana dan potensi perekonomian

²⁹ Buku sejarah BPR Syariah Alfalah

masyarakat secara istiqomah, bermuamalah berdasarkan prinsip syariah yang adil, transparan, seimbang, maslahat dan halal melalui kegiatan:

1. Mengelola dana umat yang ingin terbebas dari riba;
2. Membantu mengembangkan usaha dengan berbagai jenis pembiayaan;
3. Melayani usaha mikro dan kecil (UMK) dengan proses mudah, cepat dan persyaratan ringan;
4. Membina dan meningkatkan semangat Ukhuah Islamiah melalui pemberdayaan ekonomi.

3. Produk – Produk BPRS Al Falah

1) Penghimpun Dana

a. Tabungan Al Falah

Simpanan yang penarikannya dapat setiap waktu menurut syarat yang telah disepakati. Tabungan syariah dapat dimiliki oleh perseorangan, lembaga/instansi kelompok usaha, yayasan dan sebagainya.

b. Tabungan mudharabah

Penabung dan bank sepakat berbagi hasil dari pengelolaan dana tabungan dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati. Bank melayani tabungan mudharabah untuk keperluan:

- a) Tabungan mudharabah perorangan/yayasan
- b) Tabungan mudharabah haji
- c) Tabungan mudharabah qurban
- d) Tabungan mudharabah walimah

e) Tabungan mudharabah siswa

f) Tabungan wadi'ah

Simpanan dana yang bersifat titipan, penarikan dapat dilakukan disetiap saat terhadap titipan tersebut. Bank tidak diharuskan memberikan imbalan kecuali berupa bonus sukarela.

c. Deposito syariah

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

2). Penyaluran Dana

Pembiayaan dengan akad:

a) Al-mudharabah

Kerjasama pengelola dengan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

b). Musyarakah

Kerjasama pengelola usaha dengan kontribusi modal. Berbagi hasil dan kerugian secara proporsional dari penyertaan modal sesuai nisbah yang disepakati.

c). Murabahah

Jual beli barang dengan margin keuntungan yang disepakati.

Yang termasuk kedalam akad murabahah adalah transaksi:

a) Salam / jual beli dengan uang muka.

b) Isthisna / jual beli dengan pesanan.

c) Ijarah / sewa menyewa.

d) Pembiayaan qardh.

e) Pembiayaan multi jasa.³⁰

B. Pengolahan data dan analisis deskriptif

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015. Yaitu Deposito dan Pembiayaan Murabahah yang masing – masing didapat dari laporan neraca dan laporan laba/rugi pada laporan keuangan bank.

Kemudian data tersebut diinput dengan menggunakan Microsoft excel edisi 2007 dan didapat variabel – variabel, yaitu variabel dependen berupa Pembiayaan Murabahah dan *variable independen* berupa deposito.

Kemudian data tersebut diinput menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk melihat apakah data yang diolah memenuhi syarat untuk digunakan dalam regresi linier sederhana. Guna memperoleh output data dari model regresi linier sederhana sekaligus untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dengan dasar keputusan dari uji T dan koefisien determinasi (R^2).

2. Analisis deskripsi variabel

Variabel – variabel yang di analisis dalam penelitian ini antara lain deposito dan pembiayaan murabahah.

³⁰ Brosur BPR Syariah Alfalah

Deposito merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan

Pembiayaan murabahah merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Murabahah adalah suatu perjanjian yang disepakati antara pihak bank syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang ditetapkan.

Table IV.1
Analisi Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Deposito	28	1.25E9	3.92E9	2.4157E9
Pembiayaan.murabahah	28	3.37E9	1.02E10	6.1676E9
Valid N (listwise)	28			

Sumber: Output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai deposito yaitu:

Nilai terkecil (minimum) nya adalah 1.25E9 atau Rp. 1.250.000.000, nilai terbesar (maximum) adalah 3.92E9 atau Rp. 3.920.000.000 dan, nilai rata – rata sebesar 2.4157E9 atau Rp,

2.415.700.000 yang berarti bahwa deposito tergolong kedalam pendapatan yang pembiayaan yang kecil karena hanya memiliki nilai rata – rata Rp. 2.415.700.00 yang jika dibandingkan dengan rata- rata pendapatan deposito bank syariah syariah di Indonesia yang hampir mencapai 1 triliun dalam tiap triwulannya.

Kemudian nilai Pembiayaan Murabahah: nilai terkecil (minimum) nya adalah 2.37E9 atau Rp.2.370.000.000 nilai terbesar (maximum) adalah 1.02E10 atau Rp. 10.200.000.000 dan rata – rata sebesar 6.1676E9 atau Rp. 6.167.600.000 , yang berarti bahwa pembiayaan murabahah tergolong kedalam pembiayaan yang kecil karena hanya memiliki nilai rata – rata Rp. 6.167.600.000 yang jika dibandingkan dengan bank – bank syariah lainnya yang bisa mencapai puluhan triliun dalam 1 triwulan.

3. Hasil olah data dari spss

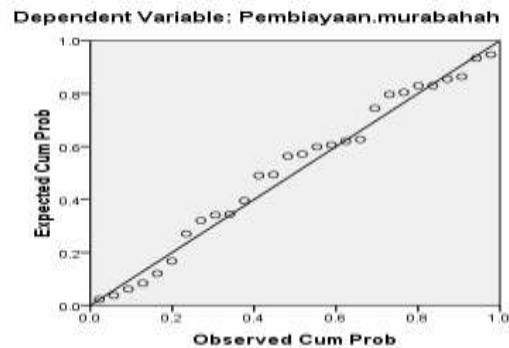
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel *dependent* dan *independent* mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah variable *dependent* dan *independent* atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik IV.2 Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Output SPSS versi 16

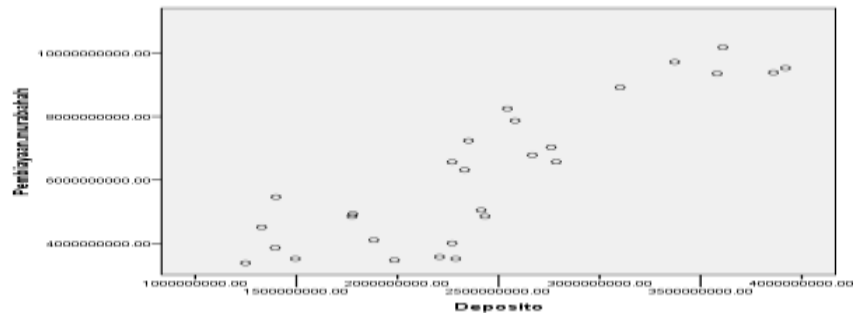
berdasarkan grafik diatas terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* yang seperti di bawah ini:

Grafik IV.3

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 16

berdasarkan grafik diatas terlihat tidak adanya pola tertentu, serta adanya angka dibawah 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Maka pada penelitian ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Pengujian ini menggunakan model *Durbin Watson* (DW - Test) seperti di bawah ini

Tabel IV.4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.744	.734	1.16534E9	1.506

a. Predictors: (Constant), Deposito

b. Dependent Variable: Pembiayaan.murabahah

Sumber: Output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas Angka Durbin-watson nya adalah 1.506, dimana nilai $dL = 1.32844$, dan nilai $dU=1.47589$, sehingga: $dU < dw < 4-du$ atau $1.47589 < 1.506 < 2.52411$. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan tidak terdapat problem autokorelasi dalam kesalahan model regresi yang akan digunakan..

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent DPK (deposito) dan Variabel dependen pembiayaan murabahah.

Tabel IV.5
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.906E6	7.429E8		.004	.997
Deposito	2.552	.294	.862	8.689	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan.murabahah

Sumber: Output SPSS versi 16

$$Y=a+bx$$

$$Y=2.906E6+2.552x$$

Angka – angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 2.906E6 atau 2.906000; artinya jika pembiayaan deposito (X) nilainya adalah 0, maka pembiayaan murabahah (Y) nilainya positif yaitu sebesar 2.906000. Koefisien regresi variable deposito (X) sebesar 2.552 maka nilai Koefisien regresi variable deposito (X) sebesar 2.552; artinya jika deposito mengalami kenaikan 1000.000.000,- maka pembiayaan murabahah (Y) akan mengalami peningkatan 2.552. koefisien bernilai positif antara deposito dengan pembiayaan murabahah.

3. Uji Hipotesis.

a. Uji Koefisien determinan (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Deposito) terhadap variabel dependen (Pembiayaan Murabahah).

Tabel IV.6
Analisis Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.862 ^a	.744	.734	1.16534E9	1.506

a. Predictors: (Constant), Deposito

b. Dependent Variable: Pembiayaan.murabahah

Sumber: Output SPSS versi 16

koefisien determinan (R^2) didapat dari tabel R Square yaitu 0.744. berarti kemampuan deposito memiliki pengaruh kontribusi sebesar 74.4% terhadap variable pembiayaan murabahah dan 25,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar faktor deposito.

b. Uji t

Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable *independent* secara sendiri – sendiri terhadap variable *dependent*. Kriteria ujinya bila tingkat signifikan lebih tinggi daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$); maka variable tersebut tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variable *dependentnya*, begitupun sebaliknya. Bila tingkat signifikannya lebih kecil daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$); maka variable tersebut punya pengaruh yang signifikan terhadap variable *dependentnya*. Berdasarkan hasil output spss dapat dilihat bahwa pengaruh secara parsial variable *independent* yaitu deposito dan variable *dependent* yaitu pembiayaan murabahah, yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.906E6	7.429E8		.004	.997
Deposito	2.552	.294	.862	8.689	.000

a. Dependent Variable: Pembiayaan.murabahah

Sumber: Output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas diketahui: nilai t_{hitung} 8.689 dan nilai t_{table} 2.056 yang artinya: $t_{hitung} > t_{table}$ ($8.689 > 2.056$), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima atau deposito berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah..

Berdasarkan nilai sig, maka nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka deposito berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

C. Pembahasan.

Berdasarkan pengujian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa nilai deposito positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Terlihat dari nilai uji t (parsial) yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ ($8.689 > 2.056$) dan kemudian nilai sig, $0,000 < 0,05$. Jadi semakin besar pendapat deposito maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat dilakukan oleh pihak bank syariah terhadap nasabah.

Dari uji asumsi klasik di dapatkan hasil dari beberapa uji, di antaranya: dari uji normalitas di ketahui variabel dependen dan independen memiliki

distribusi normal yang didapatkan dari hasil grafik, terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Kemudian dari hasil uji heterokedastisitas di dapatkan hasil tidak adanya terjadi heterokedastsista karena tidak adanya terjadi pola tertentu dan semua titik menyebar. Dan dari hasil uji Auto korelasi tidak terdapat *problem* autokorelasi dalam kesalahan model regresi, terlihat dari hasil analisis bahwa $du < dw < 4-du$ atau $1.47589 < 1.506 < 2.52411$.

Dari analisis regresi linier sederhana di dapatkan hasil $Y = 2.906E6 + 2.225x$. Yang mana artinya nilai konstanta sebesar 2.906E6 atau 2.906.000, jika deposito (X) nilainya adalah 0, maka pembiayaan murabahah (Y) nilainya positif yaitu sebesar 2.906.0000. Kemudian nilai koefisien regresi variabel deposito (X) sebesar 2.552; artinya jika deposito mengalami kenaikan 1000.0000.0000,- maka pembiayaan murabahah (Y) akan mengalami peningkatan 2.552 koefisien positif antara deposito dengan pembiayaan murabahah.

Selain itu dengan melihat perhitungan dari Analisis Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0.744 artinya bahwa variable bebas deposito memiliki pengaruh kontribusi sebesar 74.4% terhadap variable pembiayaan murabahah dan 25.6% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar faktor pembiayaan murabahah.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian Tri Sulandana (2014) mengenai Pengaruh Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada PT.

Bank Brisyariah). Yang berekesimpulan bahwa dari hasil perhitungan Deposito Mudharabah diperoleh nilai thitung $4,488 > 1,812$ t tabel yang berarti Deposito Mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang berarti Deposito Mudharabah signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Jadi dapat di ketahui bahwa semakin besar pendapat deposito maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat dilakukan oleh pihak bank syariah terhadap nasabah.

Hal tersebut sama seperti teori yang di sampaikan oleh Gianni NG (2013) yang menyatakan bahwa Dana pihak ketiga (Deposito) merupakan sumber dana bagi pembiayaan (Pembiayaan Murabahah), maka semakin tinggi dana pihak ketiga akan meningkatkan pembiayaan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan DPK dan pembiayaan, tren DPK yang semakin meningkat diikuti dengan tren pembiayaan yang semakin meningkat pula.³¹

Berdasarkan analisis diatas dapat di lihat bahwa penyaluran Dana Pihak Ketiga (deposito) terhadap Pembiayaan Murabahah sangat besar, karena pembiayaan murabahah termasuk pembiayaan yang beresiko kecil. Kenaikan dan penurunan alokasi pembiayaan murabahah sangat di pengaruhi oleh jumlah danah yang tersimpan di bank syariah. Semakin besar dana pihak ketiga yang ada pada bank syariah maka akan semakin besar pula alokasi pembiayaan murabahah bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

Nilai Deposito berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal itu terlihat dari hasil nilai uji t (parsial) yaitu $t_{hitung} > t_{table}$ ($8.689 > 2.056$) dan kemudian nilai sig, $0,000 < 0,05$. Kemudian Nilai Koefisien Determinan (R^2) sebesar 0,744 artinya bahwa variabel bebas deposito memiliki pengaruh kontribusi sebesar 74,4% terhadap variable pembiayaan murabahah dan 25,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar faktor deposito.

B. Saran

Pada bagian akhir penulisan tugas akhir ini penulis bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dengan variabel Dana Pihak Ketiga seperti tabungan dan giro untuk menilai pengaruhnya terhadap Pembiayaan Murabahah bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. 2009. *Bank Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 113
- Ascara. 2007. *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 106
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Quraan), hlm. 47
- Dwi Prianto.2003. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Uji Analisa dan Statistik*. Yogyakarta:Mediakom, hlm. 39
- Geza Satevia Halim 2014. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah dan Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Hidayat H. Rahmat. 2011. *Kajian Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*.Media Riset Bisnis & Manajemen, hlm. 04
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*,. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 64
- Muhammad. 2005. *Bank dan lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, hal. 16
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah edisi revisi*, (Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN), hlm. 268
- Nugroho Heri Pramono 2013. *Pengaruh Deposito Mudharabah, Spread Bagi Hasil, dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2010-2012)*.
- Nurjannah.2008. *Modul Pelatihan SPSS*. Jakarta: Gravindo,hlm. 42

- Rizal Yaya.2012. *Akuntansi Perbankan Syariah (Teori dan Praktik Kontemporer)*.
Jakarta: Salemba Empat, hlm. 54
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabet, hlm. 129
- Sugiono.2013. *Metode penelitian pendidikan , pendekatan kuantitatif dan R&D*,
Bandung: Alfabet. hlm. 61
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lain
(Edisi2)*.Jakarta: Salemba Empat, hlm. 159
- Tri Sulandana 2014. *Pengaruh Deposito Mudharabah Dan Sertifikat Bank
Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus
Pada PT. Bank Brisyariah)*
- Veitzal Riva'I dan Andria Permata Veitzal. 2008. *Islamic Financial Management*,
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 145
- Widodo, Sugeng. 2010. *Seluk Beluk Jual Beli Murabahah Perspektif Aplikatif*,
Yogyakarta : Asgart Chapter, hlm. 19

Sumber Internet:

Antonio, Muhammad Syafi'i .2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press. From <http://repository.usu.ac.id> Di akses pada tanggal 26 februari 2016

Antonio, Muhammad Syafe'i. "*Bank syariah suatu pengenalan umum*", Tazkia institut, jakarta. 2005. From <http://repository.unri.ac.id> Di akses Pada tanggal 26 februari 2016

Bank Indonesia. 2015. *Statistik Perbankan Syariah*. From www.bi.go.id di akses pada tanggal 27 April 2016

Bank Indonesia. 2015. *Statistik Perbankan Syariah*, edisi Agustus 2010, hlm.8 From www.bi.go.id di akses pada tanggal 27 April 2016

Dewan Syariah Nasional MUI, Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional hlm.19 From <http://www.dsnmui.or.id> Di akses pada tanggal 16 April 2016